



Siswa Sudah Ikuti Ujian di Kelas

YOGYA, TRIBUN - Pihak *stakeholder* Sekolah Dasar (SD) Muhammadiyah Sokonandi telah mengembalikan siswa yang sempat menjalani penilaian akhir tahun (PAT) di ruang terpisah kembali ke kelas masing-masing. Kendati demikian, pihak sekolah tetap meminta orangtua yang belum membayar kewajibannya untuk administrasi sekolah bisa bertanggung jawab.

Hal itu diketahui dari hasil klarifikasi yang dilaksanakan oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Dari hasil klarifikasi, Dinas Pendidikan menyebut siswa yang sempat ujian di luar kelas atau di ruang terpisah sudah bisa mengerjakan ujian di kelas sejak Sabtu (3/6) lalu.

"Sejak Sabtu siswa yang bersangkutan sudah dikembalikan bersama siswa yang lain," ujar Kepala Disdik Kota Yogyakarta, Edy Heri Suasana, Senin (5/6).

Edy menyebut, langkah yang diambil oleh sekolah sebelumnya kurang tepat. Jika ada keterlambatan administrasi, hal ini bukan merupakan kesalahan siswa. Akan tetapi, dia mempertanyakan sanksi tersebut jika menimpa siswa saat PAT.

"Untuk pembinaan ke depan, Dinas Pendidikan akan terus melakukan penyadaran terhadap semua sekolah agar tercipta sekolah yang ramah anak," imbuhnya.

Sementara itu, Kepala SD Muham-



Sejak Sabtu siswa yang bersangkutan sudah dikembalikan bersama siswa yang lain.

madiyah Sokonandi, Hadi Nuryanto mengatakan, jika pihak sekolah mengembalikan siswa untuk mengerjakan PAT di kelas masing-masing. Sehingga, tidak ada lagi yang mengerjakan di ruang kaca. "Sudah dikembalikan ke kelas sejak kemarin," jelasnya.

Namun, meski dikembalikan ke kelas, hal ini tidak mengurangi tanggung jawab orangtua masing-masing dalam menyelesaikan kewajiban administrasinya. Pihak sekolah pun sudah menyerahkan hal ini untuk ditangani lembaga hukum, dan diharapkan orangtua yang belum beres administrasi tidak melanggar kesepakatan.

Sebelumnya, pihaknya mengaku ada banyak orangtua yang sebenarnya mampu namun tidak mengurus administrasi. Proses administrasi yang tidak tertib ini pun memiliki kronologi yang panjang.

Dia pun menyebut, ada sebagian orang tua yang menunggak SPP sejak

anaknya masuk sekolah hingga ada yang sekolah hingga kelas 4 dan 5. Hal itulah yang kemudian harus dikomunikasikan agar ada penyelesaian yang baik.

"Jika memang tidak mampu ada pengurusan dengan bukti keterangan dari RT atau RW. Ada prosedurnya. Kami juga siap untuk diminta komunikasi," jelasnya.

Salah satu orangtua yang enggan disebut namanya mengaku jika anaknya sudah bisa melaksanakan ujian di kelas. Namun, dia tidak mengetahui apakah hal ini merupakan kebijakan sekolah atau kebijakan salah satu wali kelas.

Namun, dia mengaku kebijakan ini baru dilaksanakan Senin (5/6) kemarin. "Tadi (kemarin) anak saya sudah mau masuk ke ruang kaca namun dicegah gurunya. Mengerjakannya akhirnya di kelas," ujarnya.

Disinggung kebijakan SPP dari sekolah, dia mengaku sekolah sebaiknya mengundang baik-baik para orangtua yang belum membereskan administrasinya. Jika perlu, diberikan kebijakan khusus pada orangtua yang tidak mampu.

"Tidak semua yang sekolah di Sokonandi itu orang yang kelebihan uang semua. Orangtua yang menunggak SPP juga jumlahnya tidak seberapa dari seluruh jumlah siswa yang ada," katanya. (ais)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005